

**STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN MORAL MENURUT  
IBN MISKAWAIH DAN LAWRENCE KOHLBERG**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam**



**Oleh :**

**ROFI'AH**

**NIM : 14136210011**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**“STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN MORAL MENURUT  
IBN MISKAWAIH DAN LAWRENCE KOHLBERG”**

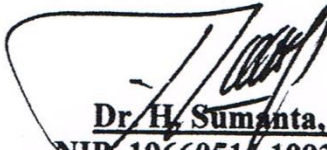
**Tesis**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

**Diajukan Oleh :  
ROFI'AH  
NIM. 14136210011**

**Menyetujui,**

**PEMBIMBING I,**

  
**Dr. H. Sumanta, M.Ag**  
**NIP. 19660516 199303 1 004**

**PEMBIMBING II,**

  
**Dr. Hj. SeptiGumiandari, M.Ag**  
**NIP. 19730906 199803 2 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROFI'AH  
NIM : 14136210011  
Program : Magister Pendidikan Islam  
Pascasarjana Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS berjudul "*Konsep Pendidikan Moral Menurut Ibn Miskawaih Dan Lawrence Kohlberg Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter*", secara keseluruhan adalah Asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Juli 2018

Yang Menyatakan

  
  
ROFI'AH  
NIM. 14136210011

**Dr. H. Sumanta, M.Ag**  
**Pascasarjana**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

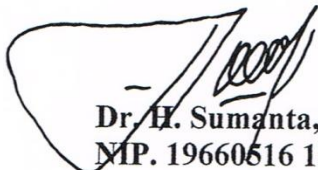
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Roafi'ah yang berjudul **"STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN MORAL MENURUT IBN MISKAWAIH DAN LAWRENCE KOHLBERG"** telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis. Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 25 Juli 2018

Pembimbing I,



**Dr. H. Sumanta, M.Ag**  
**NIP. 19660516 199303 1 004**

**Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag**  
**Pascasarjana**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

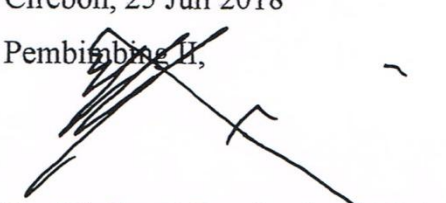
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Roafi'ah yang berjudul "**STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN MORAL MENURUT IBN MISKAWAIH DAN LAWRENCE KOHLBERG**" telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam siding ujian tesis. Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 25 Juli 2018

Pembimbing II,

  
**Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag**  
**NIP. 19730906 199803 2 002**

## LEMBAR PENGESAHAN

### STUDI KOMPARATIF KONSEP PENDIDIKAN MORAL MENURUT IBN MISKAWAIH DAN LAWRENCE KOHLBERG

Disusun oleh:

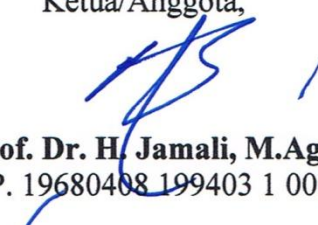
**ROFI'AH**  
**NIM. 14136210011**

Telah diujikan pada tanggal 6 Agustus 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

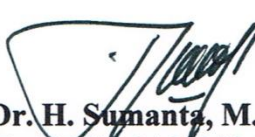
Cirebon, 6 Agustus 2018

#### Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

  
**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag**  
NIP. 19680408 199403 1 003

Pembimbing/Penguji,

  
**Dr. H. Sumanta, M.Ag**  
NIP. 1966516 199303 1 004

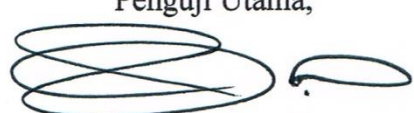
Sekretaris/Anggota,

  
**Dr. Amin Basir, M.A**  
NIP. 19690715 200701 1 013

Pembimbing/Penguji,

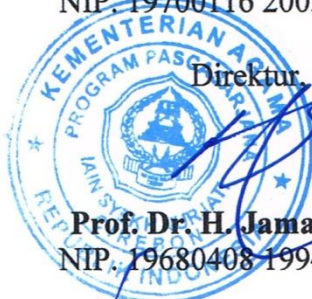
  
**Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag**  
NIP. 19730906 199803 2 002

Penguji Utama,

  
**Dr. Muslihudin, M.Ag**  
NIP. 19700116 200312 1 001

Direktur

  
**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag**  
NIP. 19680408 199403 1 003



## ABSTRAK

ROFI'AH NIM 14136210011 : “*Studi Komparatif Konsep Pendidikan Moral Menurut Ibn Miskawaih Dan Lawrence Kohlberg*”

Konsep pendidikan moral dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap kehidupan manusia tak pernah lepas dari moral. Pendidikan moral adalah tema sentral bagi pelaksanaan pendidikan, karena pendidikan moral ini merupakan asas dasar bagi manusia untuk berinteraksi dengan Sang Pencipta (*hablumminallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablumminannas*). Banyak para ahli pendidikan Islam dan Barat yang telah memberikan perhatian serius dalam mengkaji konsep pendidikan moral antara lain seperti Ibn Miskawaih dan Lawrence Kohlberg yang merupakan pemikir dan kompeten dalam bidang pendidikan moral.

Pada umumnya pendidikan moral atau pendidikan budi pekerti, telah mendapat tempat yang cukup baik dalam pendidikan kita. Hal ini dapat dilihat dengan adanya mata pelajaran PKn yang sarat dengan muatan moral terutama moral Pancasila. Mata pelajaran lain yang memiliki nuansa moralitas adalah agama. Bahkan untuk sekolah khusus agama, seperti sekolah berbasis agama maupun madrasah, jam pelajaran untuk mata pelajaran agama Islam jauh lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Sehubungan dengan hal itu, maka penulis ingin mengkaji kembali pandangan-pandangan Ibnu Miskawaih dan Lawrence Kohlberg tentang konsep pendidikan moral yang terkemas dalam suatu rumusan penelitian: 1) Bagaimana konsep pendidikan moral menurut Ibn Miskawaih? 2) Bagaimana konsep pendidikan moral menurut Lawrence Kohlberg? Serta 3) Bagaimana perbandingan konsep pendidikan moral menurut masing-masing kedua tokoh tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu aspek pemikiran Ibn Miskawaih dan Lawrence Kohlberg tentang pendidikan moral. Persamaan dan perbedaan konsep Ibn Miskawaih dan Kohlberg. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian kepustakaan (*library research*) dengan melakukan pendekatan studi tokoh dan filosofisnya. Sementara analisis yang digunakannya adalah *content analysis*. Selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan dari kajian ini, digunakan metode deduktif, induktif dan komparatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: Konsep pendidikan moral menurut Ibn Miskawaih, Moral adalah kondisi bagi jiwa yang mengajak segala perbuatan kepadanya dengan tanpa dipikirkan, dan tanpa ditimbang-timbang. Sedangkan menurut Kohlberg, norma yang menetapkan perilaku apa yang harus diambil pada suatu saat, bahkan sebelum bertindak. Terdapat persamaan antara Ibn Miskawaih dan Lawrence Kohlberg akan tetapi lebih banyak perbedaannya yaitu, pertama, metode pendidikan moral Miskawaih menggunakan metode latihan dan kebiasaan sedangkan Kohlberg menggunakan diskusi. Kedua, materi yang diberikan Miskawaih memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhannya sedangkan Kohlberg mengajukan isu-isu moral dalam setiap diskusinya dan yang terakhir tahapan moral Miskawaih menjelaskan tahapan sesuai dengan jiwa nya sedangkan tahapan Kohlberg meliputi pra konvensional, konvensional dan pasca konvensional.

## ABSTRACT

ROFI'AH NIM 14136210011: *"The Concept of Moral Education According to Ibn Miskawayh and Lawrence Kohlberg Relevance With Character Education"*

The concept of moral education in the view of Islam has a very important meaning, so that almost every human life is never out of the moral. Moral education is a central theme for the implementation of education, because moral education is a basic principle for humans to interact with the Creator (hablumminallah) and with fellow human beings (hablumminannas). Many Islamic and Western scholars have paid serious attention to the concept of moral education such as Ibn Miskawayh and Lawrence Kohlberg who are both thinkers and competent in the field of moral education.

In general, moral education or character education, has got a pretty good place in our education. This can be seen by the existence of Civics subjects that are full of moral content, especially the moral of Pancasila. Other subjects that have a sense of morality are religion. Even for religious-specific schools, such as religion-based schools and madrasas, teaching hours for Islamic religious subjects are far more than public schools.

In connection with this, the authors want to review the views of Ibnu Miskawaih and Lawrence Kohlberg on the concept of packaged moral education in a research formula: 1) What is the concept of moral education according to Ibn Miskawaih? 2) What is the concept of moral education according to Lawrence Kohlberg? And 3) How is the comparison of the concept of moral education according to each of the two figures?

This study aims to describe one aspect of Ibn Miskawaih and Lawrence Kohlberg's thinking about moral education. Similarities and differences in concepts of Ibn Miskawaih and Kohlberg. This study uses a qualitative approach or library research (library research) by taking a character and philosophical study approach. While the analysis used is content analysis. Furthermore, to draw conclusions from this study, a deductive, inductive and comparative method was used

The results of the study can be concluded: The concept of moral education according to Ibn Miskawaih, Moral is a condition for the soul who invites all actions to him with unthinkable, and without weighing. Meanwhile, according to Kohlberg, the norm that determines what behavior must be taken at a time, even before acting. There is an equation between Ibn Miskawaih and Lawrence Kohlberg, but there are more differences, namely, first, the Miskawaih moral education method uses practice and habit methods while Kohlberg uses discussion. Second, the material provided by Miskawaih provides material that is in accordance with its needs while Kohlberg proposes moral issues in each discussion and the last moral stage miskawih explains the stages according to his soul while Kohlberg's stages include pre conventional, conventional and post conventional.



## المخلص

" ROFI'AH NIM 14136210011: "دراسة مقارنة لمفهوم التربية الأخلاقية وفقا لابن مساويه و لورانس كولبرغ"

إن مفهوم التربية الأخلاقية في نظر الإسلام له معنى مهم للغاية ، بحيث لا تكون كل حياة بشرية تقريبا خالية من الأخلاق .  
التعليم الأخلاقي هو موضوع أساسي لتنفيذ التعليم ، لأن التعليم الأخلاقي هو مبدأ أساسي للبشر للتفاعل مع الخالق ومع زملائهم من البشر . لقد أولى العديد من خبراء التربية الإسلامية والغربية اهتماما جادا في دراسة مفهوم التربية الأخلاقية ، مثل ابن مساويا ورنورانس كوهلبرغ ، من المفكرين والمختصين في مجال التعليم الأخلاقي.

بشكل عام ، التعليم الأخلاقي أو تعليم الشخصيات ، قد حصلت على مكان جيد في تعليمنا .ويمكن ملاحظة ذلك من خلال وجود مواضيع مدنية مليئة بالمحتوى الأخلاقي ، لا سيما الأخلاقية من مواضيع أخرى لها حس الأخلاق هي الدين .وحتى بالنسبة للمدارس الخاصة بالمدارس الدينية ، مثل المدارس الدينية والمدارس الدينية ، فإن ساعات التدريس في المواد الدينية الإسلامية هي أكثر بكثير من المدارس العامة.

فيما يتعلق بهذا ، فإن المؤلفين يريدون مراجعة آراء ابن مساواة و لورانس كولبرغ حول مفهوم التربية الأخلاقية المعبأة في معادلة بحثية: (1) ما مفهوم التربية الأخلاقية حسب ابن مساويه؟ (2) ما هو مفهوم التربية الأخلاقية وفقا لورانس كولبرغ؟ و (3) كيف يتم مقارنة مفهوم التربية الأخلاقية حسب كل من الرقمين؟

تهدف هذه الدراسة إلى وصف أحد جوانب ابن مسكويه وفكر لورانس كولبرغ حول التعليم الأخلاقي .المعادلات والاختلافات في مفاهيم ابن مسكويه وكوهلبرج .تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا أو بحثًا للمكتبة (بحثًا بالمكتبة) من خلال اتباع نهج الدراسة الشخصية والفلسفية .في حين أن التحليل المستخدم هو تحليل المحتوى .علاوة على ذلك ، لاستخلاص النتائج من هذه الدراسة ، تم استخدام طريقة استنتاجية واستقرائية ومقارنة.

يمكن الاستنتاج من نتائج الدراسة: مفهوم التربية الأخلاقية حسب ابن مسكايح ، المعنوية هي شرط للنفس الذي يدعو جميع الأفعال إليه .مع ما لا يمكن تصوره ، ودون وزن .في هذه الأثناء ، وفقا لكولبرغ ، فإن القاعدة هي التي تحدد السلوك الواجب اتخاذه في كل مرة ، حتى قبل التصرف .هناك معادلة بين ابن مساواة و لورانس كولبرغ ، لكن هناك اختلافات أكثر ، أولا ، طريقة مسكوية للتعليم الأخلاقي تستخدم أساليب الممارسة والعادة بينما يستخدم كولبرغ النقاش .ثانياً ، توفر المواد التي يقدمها مساويا المواد التي تتوافق مع احتياجاتهم ، بينما يقترح كولبرغ القضايا الأخلاقية في كل نقاش ، وتشرح المرحلة الأخلاقية الأخيرة المخططات وفق روحه ، في حين تشمل مراحل كولبرج ما قبل التقاليد والتقليدية والتقليدية.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan tepat waktu.

Tesis, yang penulis tulis dengan judul “*Konsep Pendidikan Moral Menurut Ibn Miskawaih Dan Lawrence Kohlberg Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter*”, diajukan untuk memenuhi tugas sekaligus persyaratan untuk meraih gelas Magister Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam pembuatan tesis ini, banyak pihak yang membantu dan member masukan berupa saran dan kritikan. Karenanya pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan kritik serta membantu penulis menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan saran dan kritik dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberi dan berbagi pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2014.
7. Bapak H. Sya'roni (abah) dan Hj. Nurlaela (alm) yang dengan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas ahir ini.
8. Ibu dan bapak yang tiada henti selalu mendoakan anakmu ini agar sukses dan mewariskan kecintaan akan ilmu pengetahuan. Mamah dan Papah mertua yang selalu memberikan dukungan serta kasih sayangnya.
9. Ferri Firmansyah (suami) dan Mochammad Sheva Annabil (anak) tiada putus doa, kasih sayang dan motivasi yang diberikan agar penulis bisa menyelesaikan tulisan ini, mendukung lahir dan batin, moril dan materi demi lancar dan suksesnya penyusunan tesis ini.
10. Kepada seluruh karyawan dilingkungan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada penyusun dalam setiap aktifitas perkuliahan hingga ahir.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, ataupun kekeliruan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan untuk membalas segala bantuan dan pengorbanan semua pihak, kecuali ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Cirebon, 25 Juli 2018

Penulis,

Rofi'ah

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
D. Penelitian Terdahulu .....	16
E. Kerangka Teoritik .....	17
F. Metode Penelitian .....	34
G. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB II KONSEP PENDIDIKAN MORAL MENURUT IBN MISKAWAIH.....</b>	<b>37</b>
A. Biografi Ibn Miskawaih .....	37
B. Karya-Karya Ibn Miskawaih.....	42
C. Hakikat Manusia Menurut Ibn Miskawaih .....	45
1. Konsep Manusia.....	45
2. Konsep Etika.....	53
D. Konsep Pendidikan Ibn Miskawaih .....	54
1. Pengertian Pendidikan Moral .....	54

2. Tujuan Pendidikan Moral .....	54
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Moral .....	56
4. Materi Pendidikan Moral .....	60
5. Pendidik dan Peserta Didik.....	76
6. Perkembangan Moral .....	78
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Moral .....	85

### **BAB III KONSEP PENDIDIKAN MORAL MENURUT LAWRENCE KOHLBERG**

A. Biografi Lawrence Kohlberg .....	88
B. Karya-Karya Lawrence Kohlberg .....	91
C. Pemikiran-Pemikiran Lawrence Kohlberg .....	97
D. Konsep Pendidikan Lawrence Kohlberg .....	102
1. Pengertian Pendidikan Moral.....	105
2. Tujuan Pendidikan Moral .....	110
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Moral.....	112
4. Materi Pendidikan Moral .....	114
5. Pendidik Dan Peserta Didik.....	116
6. Perkembangan Moral .....	117
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Moral .....	122

### **BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA IBN MISKAWAIH DAN**

#### **LAWRENCE KOHLBERG TENTANG PENDIDIKAN MORAL.....125**

A. Persamaan Konsep Pendidikan Moral Ibn Miskawaih dan Lawrence Kohlberg .....	125
B. Perbedaan Konsep Pendidikan Moral Ibn Miskawaih dan Lawrence Kohlberg.....	130

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	140
B. Saran .....	142

### **DAFTAR PUSTAKA**

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Sa	s	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	-
ح	Ha	h	h dengan titik dibawahnya
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s dengan titik dibawahnya
ض	Dad	d	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	t	t dengan titik dibawahnya
ظ	Za	z	z dengan titik dibawahnya
ع	Ain		(koma) terbalik
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-

ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
ه	Ha	h	-
ء	Hamzah		(apostrof), tetapi lambing ini tidak digunakan untuk hamzah diawal kata.
ي	Ya	y	-

**Catatan :**

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satu alternatifnya adalah seperti pedoman dibawah ini.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
ح	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl	-	-